

PENGARUH EPS, PBV, PER, DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *RETURN SAHAM*

Evelyn Rachelina & Thio Lie Sha

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

evelyn.rachelina@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the effect of earnings per share, price to book value, price earning ratio, and profitability on stock returns in consumer goods manufacturing companies that listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) at 2015 - 2018. This study uses 108 data from consumer goods manufacturing companies that have been selected through a purposive sampling method. The data used is secondary data that is processed using SPSS Ver. 23. F test results show the independent variable together has a significant effect on the dependent variable. t test results show that earnings per share significantly positif influence stock returns, while prices for book value, price earning ratios and profitability do not have a significant effect on stock returns.*

Keywords: *Earnings per share, Share return.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *earnings per share*, *price to book value*, *price earning ratio*, dan *profitability* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan 108 data dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diolah menggunakan *SPSS Ver. 23*. Hasil uji F menunjukkan variabel independen secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan bahwa *earnings per share* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham, sedangkan *price to book value*, *price earning ratio* dan *profitability* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Earnings per share, Return saham.*

Latar Belakang

Pesatnya perkembangan perusahaan di Indonesia dikarenakan banyaknya investor yang menanamkan uangnya ke dalam perusahaan. Hal ini ditandakan dengan banyaknya pelaku usaha yang baru membuka dan sudah mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu, untuk dapat bertahan di dalam dunia bisnis yang penuh dengan persaingan, perusahaan harus dapat meningkatkan *return* saham perusahaannya. Meningkatnya *return* saham menandakan tujuan perusahaan untuk mendapatkan investor dapat terpenuhi. *Return* saham yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Tujuan perusahaan untuk menjamin kemakmuran pemegang saham dapat dicapai dengan meningkatnya *return* saham perusahaan.

Earnings per share atau pendapatan perlembar saham merupakan bentuk pemberian *profit* atau keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi dan Hadi, 2011). *Earnings per share* (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Paryanto, dan N. Dicky Sumarsono (2018) memberikan hasil *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Wasfi A. Al Salam, Haneen H. H. Mustafa (2016), dan Yeye Susilowati, Tri Turyanto (2011) dimana *earnings per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Price to Book Value adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham (Tryfino, 2009 dalam Ade Fajar Muzayin 2017, h. 12). *Price to book value* digunakan oleh investor untuk dapat menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *price to book value* investor dapat memprediksi harga saham *overvalued* atau *undervalued*. Penelitian yang dilakukan oleh Paryanto, dan N. Dicky Sumarsono (2018), Tri Laksita Asmi (2014), Agung Sugiarto (2011), dan Suriani Ginting, Edward (2013) memberikan hasil *price to book value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil yang penelitian yang dilakukan oleh Ade Fajar Muzayin (2017), dimana diperoleh hasil bahwa *price to book value* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Price Earning Ratio merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan harga saham dengan pendapatan yang diterima (Bambang Wahyudiono 2014, h.123). *Price earning ratio* digunakan sebagai cara untuk mengetahui nilai saham yang sesungguhnya dari suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Seyyed Ali Lajevardi (2014), Faizatul Syuhada Abdul Fatah and Wan Mansor Wan Mahmood (2011), dan Ade Fajar Muzayin (2017) memberikan hasil *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting, Edward (2013), dan Paryanto, dan N. Dicky Sumarsono (2018) dimana *price earning ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Profitability merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi, 2012). Tinggi atau rendahnya laba merupakan faktor penting bagi perusahaan dan juga faktor yang penting bagi para investor dalam menentukan dan menilai kinerja perusahaan dan prospek perusahaan kedepannya. *Profitability* dalam penelitian ini di *proxy*-kan dengan ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Rashid Mehmood Khan, Dr. Faid Gul and, Ehtisham Ali (2017), dan Wasfi A. Al Salam, Haneen H. H. Mustafa (2016) menghasilkan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeye Susilowati, Tri Turyanto (2011), dan Tri Laksita Asmi (2014) dimana *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dengan melihat adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini diberi judul “PENGARUH *EARNINGS PER SHARE, PRICE TO BOOK VALUE, PRICE EARNING RATIO, DAN PROFITABILITY* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015 – 2018”

Kajian Teori

Signaling Theory.

Signaling Theory merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi tambahan mengenai kondisi perusahaan kepada pihak investor (Brigham dan Ehrhard, 2010). Teori ini menyatakan bahwa pihak perusahaan akan memberikan sinyal melalui komunikasi dan tindakan mengenai kinerja manajemen untuk mewujudkan keinginan investor. Jika sinyal tersebut merupakan sinyal yang baik, maka investor akan tertarik untuk membeli saham dikarenakan harapan untuk prospek *return* dikemudian harinya, hal tersebut akan menyebabkan adanya pergerakan di pasar modal dan mempengaruhi *return* saham perusahaan. Sinyal tersebut dapat digunakan sebagai

pertimbangan pihak investor untuk mengambil keputusan dan mengetahui apakah *return* saham perusahaan tersebut akan meningkat, stabil atau menurun.

Agency Theory.

Agency Theory adalah hubungan antara pemegang saham yang berperan sebagai prinsipal dan pihak manajemen yang berperan sebagai agen, manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham (Ross, Westerfield, Jaffe, 2010). Pihak manajemen harus dapat mempertanggungjawabkan semua pekerjaan dan keputusan yang diambilnya kepada pemegang saham, dikarenakan pihak manajemen dipilih oleh pemegang saham. Kontrak dikatakan efisien jika prinsipal dan juga agen memiliki informasi yang simetris sehingga jumlah dan kualitas informasi dimiliki oleh agen harus sama dengan jumlah dan kualitas informasi yang dimiliki oleh prinsipal dan kontrak yang efisien juga harus berisikan imbalan jasa yang setimpal sesuai dengan resiko yang dipikul oleh agen.

Hubungan *Earnings per Share* dengan *Return Saham*

Earnings per share menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai *earnings per share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan *return* yang diterima pemegang saham (Fahmi dan Hadi, 2011). Meningkatnya *earnings per share* menandakan adanya kenaikan dalam profitabilitas perusahaan, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam kinerja perusahaan tersebut, dan akan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan dikarenakan tingginya kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut dan *return* saham pun akan meningkat.

Hubungan *Price to Book Value* dengan *Return Saham*

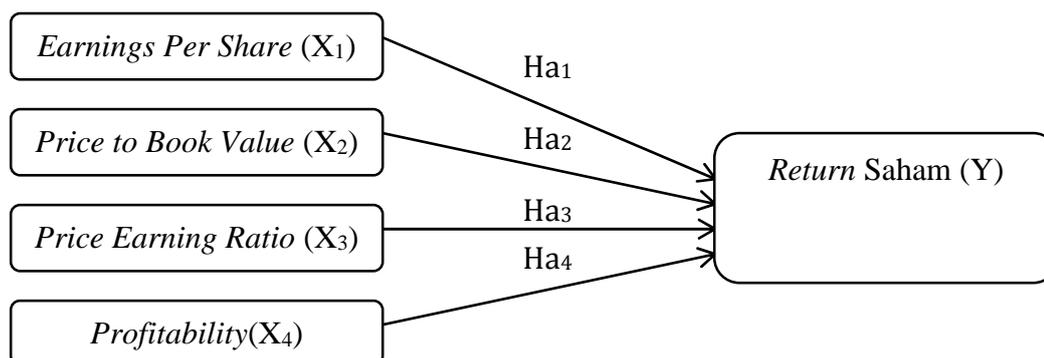
Price to book value (PBV) merupakan ratio untuk melihat gambaran mengenai seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan (Darmadji dan Fakhruddin 2012). Semakin tinggi *Price to book value (PBV)* maka dapat dikatakan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan juga prospek perusahaan kedepannya yang menjanjikan, sehingga *Price to book value (PBV)* yang tinggi akan mempengaruhi *return* saham menjadi tinggi. Apabila *Price to Book Value (PBV)* suatu perusahaan tinggi maka gambaran penilaian pasar pada perusahaan tersebut juga baik, sehingga penilaian investor terhadap perusahaan adalah baik. Penilaian investor yang baik akan merubah permintaan saham pada perusahaan, sehingga harga saham akan berubah dan mempengaruhi *return* saham.

Hubungan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*

Price earning ratio digunakan oleh para pelaku pasar modal sebagai rasio untuk menilai suatu harga saham yang beredar (Rivai, et al, 2013). *Price earning ratio (PER)* merupakan ratio untuk melihat perbandingan antara harga saham dengan keuntungan yang didapatkan setiap lembar sahamnya. Tingkat *Price earning ratio (PER)* yang tinggi dapat dikatakan bahwa *return* saham perusahaan tersebut juga tinggi, dikarenakan tingginya *Price earning ratio (PER)* menandakan perusahaan dipercayai oleh investor dalam hal kinerja dan profitabilitas yang dimiliki perusahaan dimana perusahaan tersebut akan memiliki harga saham yang tinggi sehingga akan mempengaruhi *Return* saham.

Hubungan *Profitability* terhadap *Return Saham*

Profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. *Profitability* suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian *profitability* suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2014). Perusahaan yang dapat meningkatkan laba menunjukkan adanya sistem dan kinerja perusahaan yang baik, dan dengan semakin meningkatnya laba atau profitabilitas perusahaan maka *return* saham perusahaan akan meningkat. Meningkatnya profitabilitas perusahaan menandakan kesejahteraan para investor akan terjamin dan hal tersebut akan meningkatkan harga saham dan *return* saham pun akan meningkat.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian:

Ha₁: *Earnings Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

Ha₂: *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

Ha₃: *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

Ha₄: *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

Metodologi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yang menggunakan metode analisis kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menafsirkan dan juga menganalisis hubungan antara variabel dan juga mendefinisikan data dalam hipotesis statistik. Subjek dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2015-2018 yang terdaftar di situs website BEI. Populasi yang digunakan adalah sebanyak 55 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu melakukan seleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kriteria sampelnya adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018, (2) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangannya secara konsisten berturut turut pada tahun 2015 – 2018 (3) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian, (4) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember selama periode 2015 – 2018, (5) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menggunakan mata uang Rupiah dalam pelaporannya. Setelah melalui kriteria didapatkan sampel sebanyak 27 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Objek dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *earnings per share*, *price to book value*, *price earning ratio* dan, *profitability*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return saham*. Berikut adalah uraian dari operasional variabel penelitian ini:

Dalam penelitian ini *return saham* akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{(P1 - P0)}{(P0)}$$

Dalam penelitian ini *earnings per share* akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Earnings Per Share (EPS)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Outstanding Shares}}$$

Dalam penelitian ini *price to book value* akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Dalam penelitian ini *price earning ratio* akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earning per share}}$$

Dalam penelitian ini *profitability* akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan perhitungan lebih lanjut dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Data yang telah dihitung berdasarkan rumus kemudian diolah dan diuji dengan menggunakan program *SPSS for Windows Version 23* dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah melakukan uji asumsi klasik kemudian dilakukan pengujian hipotesis antara lain melakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F, uji statistik t sehingga dapat memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Statistik

Data penelitian yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil uji analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan *return saham* memiliki nilai minimum sebesar -0.5138, nilai maksimum sebesar 0.5413, nilai *mean* sebesar 0.003872 dan, nilai standar deviasi sebesar 0.2327783. Variabel *earnings per share* memiliki nilai minimum sebesar 4.6837, nilai maksimum sebesar 890.8805, nilai *mean* sebesar 140.649768 dan, nilai standar deviasi sebesar 168.0290186. Variabel *price to book value* memiliki nilai minimum sebesar 0.2564, nilai maksimum sebesar 12.2048, nilai *mean* sebesar 2.826081 dan, nilai standar deviasi sebesar 2.2921905. Variabel *price earning ratio* memiliki nilai minimum sebesar 3.7694,

nilai maksimum sebesar 47.6843, nilai *mean* sebesar 18.804089 dan, nilai standar deviasi sebesar 9.1722986. Variabel *profitability* dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar .00065, nilai maksimum sebesar 0.2905, nilai *mean* sebesar 0.092589 dan, nilai standar deviasi sebesar 0.0576122.

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam uji asumsi klasik yang menggunakan uji statistik non-parametrik *One sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas yang dilihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0.200 (*Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0.200 > 0.05) sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan telah terdistribusi secara normal dan telah lulus uji normalitas. Hasil uji multikolinearitas yang dilihat dari nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai *variance inflationfactor* (VIF) < 10, menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji *Spearman's Rho* dan dilihat dari nilai *sig. (2-tailed)* > 0.05, menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* diperoleh nilai sebesar 2.164. Nilai *Durbin Watson* dalam penelitian ini terletak antara dua ($1.5112 < DW (2.164) < 4-du (2.2617)$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak masalah autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Setelah uji asumsi klasik dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = -0.2132 + 0.0004EPS - 0.0206PBV + 0.0077PER + 0.8650ROA +$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan nilai konstanta () sebesar -0.2132. Nilai konstanta tersebut dapat diartikan bahwa jika variabel independen yaitu *earnings per share*, *price to book value*, *price earning ratio*, dan *profitability* nilainya adalah nol atau konstan, maka nilai *return* saham akan sebesar -0.2132. Nilai koefisien variabel *earnings per share* dalam penelitian ini adalah 0.0004. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *earnings per share* naik satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi nilai *return* saham menjadi naik sebesar 0.0004 satuan dan juga sebaliknya. Nilai positif menunjukkan bahwa *earnings per share* memiliki hubungan yang searah dengan *return* saham. Nilai koefisien variabel *price to book value* dalam penelitian ini adalah -0.0206. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai *price to book value* naik satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi nilai *return* saham menurun sebanyak 0.0206 dan juga sebaliknya. Nilai negatif menunjukkan bahwa *price to book value* memiliki hubungan yang berbalik dengan *return* saham. Nilai koefisien *price earning ratio* sesuai dengan persamaan regresi diatas adalah 0.0077. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai *price earning ratio* naik satu satuan maka hal tersebut akan mempengaruhi nilai *return* saham meningkat sebesar 0.0077 dan juga sebaliknya. Nilai positif menunjukkan bahwa *price earning ratio* memiliki hubungan yang searah dengan *return* saham. Nilai koefisien *profitability* yang di *proxy* kan dengan ROA berdasarkan model regresi diatas adalah 0.8650. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai *profitability* satu satuan maka akan mempengaruhi nilai *return* saham meningkat sebesar 0.8650 dan hal ini juga berlaku sebaliknya. Nilai positif menunjukkan bahwa *profitability* memiliki hubungan yang searah dengan *return* saham. Selanjutnya dilakukan uji F (uji bersama) untuk melihat hubungan variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen, berikut tabel hasil uji F:

Tabel 1
Hasil Uji F (Uji Bersama)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.506	4	.126	2.529	.048 ^b
Residual	3.450	69	.050		
Total	3.956	73			

a. Dependent Variable: Share Return

b. Predictors: (Constant), ROA, PER, EPS, PBV

Sumber : Hasil SPSS versi 23

Nilai signifikansi sebesar 0.048 ($0.048 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *earnings per share*, *price to book value*, *price earning ratio* dan, *profitability* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.2132	.0897		-2.3761	.0203
EPS	.0004	.0002	.2578	2.2172	.0299
PBV	-.0206	.0263	-.2028	-.7831	.4363
PER	.0077	.0049	.3037	1.5640	.1224
ROA	.8650	.7604	.2141	1.1376	.2592

a. Dependent Variable: Share Return

Sumber : Hasil SPSS versi 23

Variabel *earnings per share* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0299 ($0.0299 < 0.05$) sehingga variabel *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Variabel *price to book value* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.4363 ($0.4363 > 0.05$) sehingga variabel *price to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Variabel *price earning ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.1224 ($0.1224 > 0.05$) sehingga variabel *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Variabel *profitability* yang di proksikan dengan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.2592 ($0.2592 > 0.05$) sehingga variabel *profitability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	.128	.077	.2236000

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, EPS, PBV

Sumber : Hasil SPSS versi 23

Nilai *Adjusted R²* sebesar 0.077 dalam presentase sebesar 7,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *earnings per share*, *price to book value*, *price earnings ratio* dan, *profitability* dapat menjelaskan 7,7% variasi variabel *return saham* dan sisanya sebanyak 92,3% dapat dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan di dalam model penelitian ini.

Diskusi

Earnings per share berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paryanto, dan N. Dicky Sumarsono (2018) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasfi A. Al Salamat, Haneen H. H. Mustafa (2016), dan Yeye Susilowati, Tri Turyanto (2011). *Price to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Fajar Muzayin (2017) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paryanto, dan N. Dicky Sumarsono (2018), Tri Laksita Asmi (2014), Agung Sugiarto (2011), dan Suriani Ginting, Edward (2013). *Price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting, Edward (2013), dan Paryanto, dan N. Dicky Sumarsono (2018) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seyyed Ali Lajevardi (2014), Faizatul Syuhada Abdul Fatah and Wan Mansor Wan Mahmood (2011), dan Ade Fajar Muzayin (2017). *Profitability* yang di proksikan dengan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeye Susilowati, Tri Turyanto (2011), dan Tri Laksita Asmi (2014) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rashid Mehmood Khan, Dr. Faid Gul and, Ehtisham Ali (2017), dan Wasfi A. Al Salamat, Haneen H. H. Mustafa (2016).

Penutup

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *earnings per share*, *price to book value*, *price earning ratio* dan, *profitability* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2018. Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini, memberikan hasil bahwa *earnings per share*, *price to book value*, *price earning ratio* dan, *profitability* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini, *earnings per share* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham secara parsial, sedangkan *price to book value*, *price earning ratio* dan, *profitability* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, periode waktu pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak lebih dari empat tahun, variabel yang diteliti hanya terbatas pada variabel independen *earnings per share*, *price to book value*, *price earning ratio* dan, *profitability* terhadap variabel dependen *return* saham.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan cakupan yang lebih luas yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, penambahan periode tahun penelitian dan variabel independen lain, perusahaan harus lebih memperhatikan kondisi perekonomian secara keseluruhan karena investor memperhatikan faktor lain yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi yang akan mempengaruhi harga saham kemudian berdampak pada *return* saham itu sendiri.

Daftar Pustaka

Ali, Seyyed L. (2014). A Study on the Effect of P/E and PEG Ratios on Stock Returns: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal Department of Management and Accounting*. Management Science Letters 4, 1401–1410.

- Al, Wasfi A.S., dan Hanen H. H. Mustafa. (2016). The Impact of Capital Structure on Stock Return: Empirical Evidence from Amman Stock Exchange. *International Journal Business and Social Science*. Vol. 7 No. 9, 183-196
- Brigham, E. F., and Michael C. E. (2010). *Financial Management: Theory and Practice*. 13th Edition. USA: South Western Cengage Learning.
- Fahmi dan Hadi. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Fajar, Ade M. (2017). Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2012-2015. *Jurnal Manajemen dan Bisnis(ALMANA)* Vol. 1 No. 1, 11-20.
- Ginting, Suriani dan Edward. (2013). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 3 No.1, 31 – 39.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Laksita, Tri A. (2014). *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Price to Book Value* Sebagai Faktor Penentu *Return Saham*. *Management Analysis Journal*. 3(2), 1-12.
- Mehmood, Rashid K., Faid Gul dan, Ethisam A. (2017). Factors Influencing Stock Returns in Listed Firms of Karachi Stock Exchange. *Journal of Business and Economics*. Lahore: Paradigms. Vol. 11, Iss. 2: 248-251.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 15. Yogyakarta: Liberty.
- Paryanto dan Dicky, S. (2018). The Effect of Financial Performance of Companies on Share Return in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2014-2016. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. Vol-2, Issue-2: 57-71.
- Rivai, V dan Sagala, E. J. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Edisi 2. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., and Jaffe, J. (2010). *Corporate Finance*. 9th Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Sugiarto, Agung. (2011). Analisa Pengaruh Beta, *Size* Perusahaan, DER dan PBV *Ratio* Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 3 No. 1: 8-14.
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. (2011). Profitability and Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 1, 17-37.
- Syuhada, Faizatul A. F., and Wan, M. W. (2011). Multivariate Causal Estimates of Dividend Yields, Price Earning Ratio, and Expected Stock Returns: Malaysia Evidence. [*International Journal of Financial Management*](#). Vol. 1, Iss. 1: 17-23.
- Wahyudiono, Bambang. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Raih Asa Sukses